

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan data *Worldometer* pada tahun 2019, Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 265 juta jiwa atau 3,49 % dari total populasi dunia. Saat ini Indonesia berada di peringkat ke-empat negara berpenduduk terbanyak di dunia, setelah Tiongkok (1,4 milyar jiwa), India (1,3 milyar jiwa) dan Amerika Serikat (328 juta jiwa).<sup>1</sup> Selain memiliki jumlah penduduk yang banyak dengan kebudayaan yang beragam, Indonesia juga kaya akan sumber daya alam yang melimpah, maka tidak heran negara ini menjadi salah satu penyumbang sumber daya alam terbanyak di Asia, maupun di luar Asia.

Namun di samping keunggulan sumber daya yang dimiliki, ada beberapa aspek yang masih menjadi masalah sosial yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Masalah tersebut berupa pengangguran dan kemiskinan. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 menunjukkan tingkat pengangguran di Indonesia sebesar 5,01 %.<sup>2</sup> Pengangguran yang terjadi dikarenakan banyaknya para pencari kerja yang sudah menyandang gelar sarjana, harus mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas.

---

<sup>1</sup> <https://www.worldometers.info/world-population> (diakses pada 17 Juli 2019)

<sup>2</sup> <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019> (diakses pada 17 Juli 2019)

Adapun salah satu penyebab lulusan perguruan tinggi menganggur dikarenakan peluang kerja yang terbatas dengan jumlah pencari kerja yang melimpah. Jumlah penawaran (*supply*) tenaga kerja melimpah, namun tidak diimbangi dengan permintaan (*demand*) dari dunia industri, maupun lainnya. Hal ini tentu akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja yang sedikit sehingga menjadikan jumlah pengangguran semakin meningkat.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, maka bisa dilakukan dengan cara memperdayakan masyarakat melalui program kewirausahaan (*entrepreneurship*). Enterprenuer memiliki peran penting dalam kegiatan produktif yang dapat mendorong pertumbuhan suatu negara. Untuk meningkatkan pertumbuhan tersebut, setidaknya terdapat 2% *entrepreneur* dari total jumlah penduduk dalam negara tersebut.<sup>3</sup> Dengan menggalakan budaya kewirausahaan dalam masyarakat, hal ini berarti sudah membuka lapangan pekerjaan baru di lingkungan sekitar, meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi angka pengangguran.

Sebagai agama yang menekankan tentang pentingnya keberdayaan umat, Islam memandang bahwa berusaha merupakan bagian integral dari ajaran agama Islam.

Hal ini dijelaskan dalam beberapa ayat dan hadis sebagai berikut :<sup>4</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

<sup>3</sup> Darwanto, *Peran Enterprenuership dalam Pertumbuhan Ekonomi*, dari <http://eprints.undip.ac.id> , (diakses pada 16 Juli 2019)

<sup>4</sup> Al-Djufri dan Salim Segaf, *Islamic Business Strategy for Enterprenuership*, (Jakarta Timur:PT Raja Bestari Buana Murni,2006), hal.11

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung,”(QS.Al-Jumu’ah:10)

Hal ini juga dijelaskan dalam QS An-nisaa: 29, sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS.An-nisaa’:29)

Adapun hadis Menurut Riwayat Ahmad menjelaskan:

Ada seseorang bertanya, “Penghasilan apakah yang paling baik, Wahai Rasulullah?” Beliau jawab:

عمل الرجل بيده وكل بيع مبرور

“Penghasilan seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur”. [HR. Ahmad]

عليكم بالتجارة فان فيها تسعة اعشار الرزقة

“Perhatikan olehmu sekalian, sesungguhnya perdagangan itu di dunia ini adalah sembilan dari sepuluh pintu rezeki”. [HR Ahmad]

Dari beberapa penjelasan ayat dan hadist di atas, dapat dilihat begitu baiknya kedudukan dalam berdagang ataupun berwirausaha, sehingga menjadi salah satu pintu rezeki yang terbuka lebar yang diberikan Allah SWT . Begitu juga dengan kegiatan perniagaan, haruslah dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan prinsip ekonomi islam yang berpedomankan kepada al-quran dan hadis nabi.

Dalam berwirausaha selain berpeluang bisa menghasilkan pendapatan yang besar bagi pelaku wirausaha, mereka juga berkontribusi terhadap perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan. Maka hal ini berarti

wirausaha sudah membantu mengurangi masalah ekonomi yang terjadi dalam suatu negara.

Namun dilihat dari sisi lain, tidak banyak dari para pelaku wirausaha yang mampu bertahan lama dan konsisten terhadap kelangsungan usahanya. Hal ini bisa dilihat dari keyakinan diri seseorang terhadap usaha yang ia tekuni, apakah memiliki keyakinan yang tinggi atas keberhasilan usahanya atau tidak. Keyakinan seperti ini disebut juga dengan efikasi diri (*self efficacy*)

Menurut Teori Albert Bandura, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan dirinya untuk melakukan suatu hal demi mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>5</sup> Dengan timbulnya rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi, maka hal ini bisa menjadi suatu pendorong dalam pencapaian maksimal terutama dalam keberhasilan suatu usaha yang digeluti oleh seseorang.

Dalam berwirausaha, keyakinan saja tidak cukup untuk mencapai hasil optimal pada sebuah pencapaian keberhasilan, dibutuhkan pengetahuan yang luas untuk mendukungnya terutama dalam ilmu pengetahuan kewirausahaan. Menurut Nursito dan Nugroho dalam Tri Handayani, pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan sebagai hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai maupun

---

<sup>5</sup> Rini Astuti dan Wiliam Gunawan, *Sumber -sumber Efikasi Karier Remaja*, Jurnal Psikogenesis. Vol 4. No 2,(Universitas Kristen Krida Wacana:2016),hal.142

menjalankan suatu usaha.<sup>6</sup> Pengetahuan ini tidak hanya didapat dari bangku pendidikan saja namun bisa didapat dari luar pendidikan.

Menurut Hendri Faizal Noor dalam Fitria Lestari, keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari suatu bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan ini menunjukkan segala bentuk keadaan yang lebih baik atau unggul dari sebelumnya.<sup>7</sup> Keberhasilan juga dapat dilihat dari meningkatnya jumlah penjualan, hasil produksi, bertambahnya profit penjualan maupun berkembangnya usaha tersebut.

UIN Imam Bonjol Padang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menyadari bahwa kewirausahaan juga cukup penting untuk dikembangkan selain mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yang unggul dan kompetitif, terutama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Banyaknya muncul para wirausaha muda dari golongan mahasiswa maupun dikalangan lulusan sarjana, memberi arti bahwa persepsi tentang kewirausahaan mulai berubah. Ilmu yang didapat dibangku perkuliahan seperti matakuliah, seminar, pelatihan, maupun organisasi, juga dapat digunakan untuk mendorong semangat seseorang dalam menggeluti dunia *entrepreneurship*, terutama pada lulusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang. Fakultas ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan terbaik dan berkualitas, tidak hanya mahir dalam urusan Ekonomi Syariah namun juga mampu

---

<sup>6</sup> Tri Handayani, *Evaluasi Tentang Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri dalam Meningkatkan Intensi Berwirausaha*, Jurnal Daya Saing, (Politeknik Negeri Bengkalis:2010) hal.284

<sup>7</sup> Fitria Lestari, *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Usaha Rajutan Binong Jati Bandung*, dari <http://elib.unikom.ac.id> (diakses pada 22 Mei 2019)

berkontribusi untuk menggerakkan roda-roda terciptanya para pengusaha muda yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar serta kemajuan negara.

Untuk mendalami dunia *enterprenuer*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya yaitu dari segi keyakinan terhadap keberlangsungan jalannya usaha, serta pengetahuan yang luas sebagai pendukung berkembangnya bisnis tersebut. Kepercayaan diri menunjukkan kekuatan seorang pembisnis, karena dengan keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki, seseorang individu akan mampu menghadapi dengan cermat dan bijak terhadap segala macam permasalahan yang terjadi selama proses bisnis berlangsung. Sehingga secara tidak langsung akan mendorong pada pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam usaha yang digeluti.

Maka dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan pada alumni fakultas ekonomi dan bisnis islam dengan judul” **Pengaruh Efikasi diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha pada Alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang**”

## **B . Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang :

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha yang sedang dijalankan Alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang?

2. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha yang sedang dijalankan Alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang?
3. Apakah efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan secara serentak mempengaruhi keberhasilan usaha yang sedang dijalankan Alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang?

### **C. Batasan Masalah**

Sebagai salah satu upaya untuk memfokuskan penulisan supaya tidak melebar dari hasil yang diharapkan, peneliti melakukan pembatas. Penelitian ini berfokus pada Permasalahan efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2009-2019 priodi Ekonomi Syariah yang sedang atau telah memiliki usaha maupun bisnis

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan usaha pada alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah pengetahuan maupun wawasan bagi peneliti atau pembaca mengenai pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang.

### 2. Manfaat praktis

#### a) Bagi peneliti

Selain sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata 1 (S1), penelitian ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait wirausaha yang diimbangi dengan pembentuk kepribadian serta juga melatih penulis untuk berfikir kritis terhadap masalah yang diteliti.

#### b) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi tentang pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan keyakinan diri dan dorongan bagi mahasiswa untuk berwirausaha di usia muda, sehingga keterampilan ini bisa dijadikan suatu alternatif bagus terhadap pilihan masa depan setelah lulus kuliah nanti. Mereka tidak hanya sebagai pencari kerja namun pembuka lowongan kerja bagi orang lain

c) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan para alumni FEBI UIN Imam Bonjol Padang yang sudah memiliki usaha, sehingga secara tak langsung juga berpengaruh terhadap semangat Mahasiswa FEBI untuk menjadi seorang *enterprenuer*. Oleh karena itu, hal ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan metode maupun kurikulum dalam pengembangan mata kuliah kewirausahaan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar lebih terarah dan tersusunnya skripsi ini secara sistematis, maka diurutkan berdasarkan bab-bab dan sub bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB 1** : Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

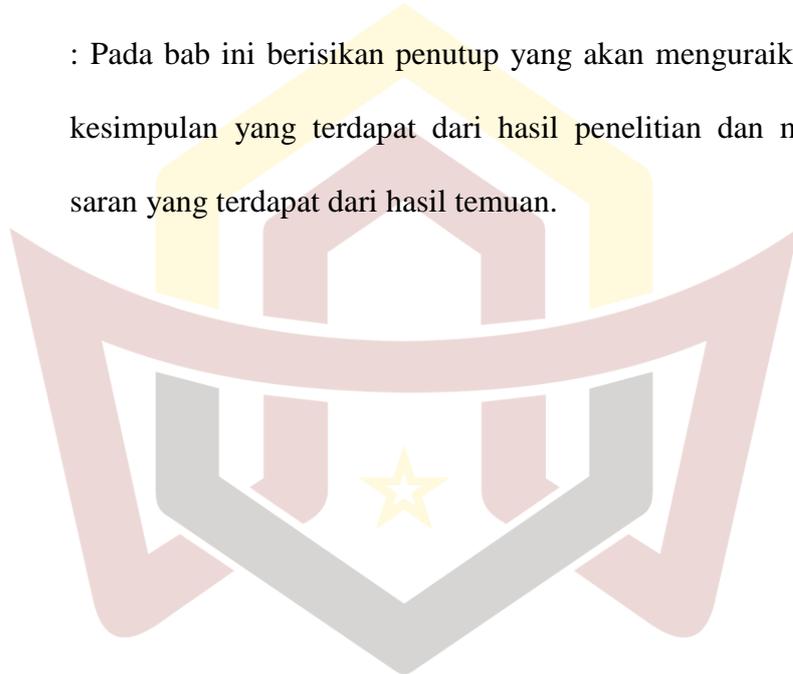
**BAB II** : Pada bab ini berisikan landasan teoritis yang berhubungan dengan judul penulis serta menggambarkan kerangka konseptual yang penulis lakukan.

**BAB III** : Pada bab ini berisikan tentang jenis metode penelitian yang dipakai oleh penulis. Baik berupa jenis, objek, sumber data,

metode pengumpulan maupun teknik analisis data yang terdapat dalam penelitian tersebut,

**BAB IV** : Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang akan disajikan dan dianalisa terhadap data-data serta konsep yang ditemukan penulis dalam analisa tersebut.

**BAB V** : Pada bab ini berisikan penutup yang akan menguraikan tentang kesimpulan yang terdapat dari hasil penelitian dan memberikan saran yang terdapat dari hasil temuan.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**